

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Pada hasil penelitian mengenai manajemen arsip dinamis yang diukur berdasarkan 4 indikator yaitu penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip berada pada kriteria efektif. Oleh karena itu, manajemen arsip di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik sudah dilaksanakan dengan efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi ukuran pada penelitian ini, indikator penggunaan arsip memiliki persentase tertinggi dan indikator penciptaan arsip memiliki persentase terendah.
2. Pada hasil penelitian mengenai produktivitas kerja karyawan yang menjadikan 6 indikator sebagai ukuran, diantaranya kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi mendapatkan kategori tinggi. Oleh karena itu, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik memiliki produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Berdasarkan indikator yang menjadi ukuran dalam penelitian ini, indikator kemampuan memiliki persentase tertinggi dan indikator meningkatkan hasil yang dicapai memiliki persentase terendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen arsip dinamis memberikan pengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Jika manajemen arsip dinamis dilaksanakan dengan sangat baik maka produktivitas kerja karyawan pun akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

## 5.2 Saran

Saran pada penelitian ini merujuk pada indikator variabel yang memiliki persentase terendah diantara variabel lainnya. Oleh karena itu, saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator dengan persentase terendah pada variabel manajemen arsip dinamis yaitu indikator penciptaan arsip. Menurut Muhidin & Winata (2016, hlm. 35) penciptaan arsip merupakan kegiatan untuk menghasilkan arsip dengan rekaman informasi dalam media tertentu untuk dikomunikasikan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi maupun kegiatan luar organisasi. Berdasarkan hal tersebut karyawan khususnya harus memperhatikan pelaksanaan kegiatan penciptaan arsip yang sesuai dengan instrumen pengelolaan arsip dinamis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar proses penciptaan surat yang dihasilkan dapat dikendalikan secara efisien, efektif dan sistematis (Muhidin & Winata, 2016, hlm. 36).
2. Indikator dengan persentase terendah pada variabel produktivitas kerja karyawan yaitu indikator meningkatkan hasil yang dicapai. Merujuk pada pendapat Sutrisno (2010, hlm. 104) bahwa meningkatkan hasil yang dicapai merupakan perilaku karyawan yang selalu berupaya untuk meningkatkan capaian hasil kerjanya, karena hasil kerja dapat menjadi acuan dalam keberhasilan karyawan dan perusahaannya. Oleh karena itu karyawan harus senantiasa meningkatkan kinerja yang lebih baik agar hasil pekerjaan yang dilaksanakan dapat mencapai berhasil mencapai tujuan.
3. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa manajemen arsip dinamis memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik diharapkan dapat lebih memperhatikan efektivitas kegiatan manajemen arsip dinamis karena hal tersebut akan menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang tinggi.